

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mengacu pada metode penelitian yang melibatkan pengumpulan informasi melalui wawancara dan dokumentasi langsung di lokasi penelitian. Penelitian ini memiliki pendekatan kualitatif yang ditujukan untuk mendalami dan memahami fenomena yang terjadi dalam konteks sosial dengan fokus khusus pada interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dan subjek/subyek yang sedang menjadi objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi, yang merupakan ilmu yang mempelajari tentang manusia, dan memiliki ciri khas deskriptif. Salah satu metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi. Metode wawancara dilakukan ketika seseorang berusaha mendapatkan keterangan atau pendapat secara lisan dari seorang responden, melalui percakapan berhadapan muka.¹

B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Kota Banjarmasin. Alasan mengapa peneliti memilih Kota Banjarmasin sebagai tempat penelitian karena Kota Banjarmasin menjadi salahsatu lokasi peneliti mendapatkan informasi melalui wawancara dengan ulama Banjar.

2. Subjek Penelitian

¹Budi Suryadi, *Pengantar Antropologi*, Vol. 1 (P3AI Universitas Larnbung Mangkurat Banjarmasin, 2012): 6-7.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat yang tergabung dalam sebuah lembaga swadaya masyarakat seperti Majelis Ulama Indonesia (MUI). Subjek dalam penelitian ini dipilih menggunakan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode *non-random sampling* di mana peneliti secara sengaja memilih individu atau kelompok yang memiliki karakteristik khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat memberikan tanggapan yang relevan terhadap kasus penelitian.²

3. Objek Penelitian

Adapun objek dari penelitian ini adalah pandangan tokoh masyarakat di Kota Banjarmasin. Gambaran tradisi *baayun maulid* di Kota Banjarmasin juga termasuk objek dalam penelitian ini.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, seperti individu atau subjek tertentu melalui metode seperti wawancara. Di sisi lain, data sekunder adalah hasil olahan lebih lanjut dari data primer yang awalnya dikumpulkan oleh pihak yang mengumpulkan data primer atau oleh pihak lain.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat di Kota Banjarmasin. Tokoh masyarakat yang memiliki pengaruh dan mempunyai peranan penting sebagai pengendali sosial dalam masyarakat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian untuk mendapatkan hasil yang

²Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 6 (2021): 33-39.

relevan dan maksimal, teknik yang penulis gunakan dalam penelitian yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan proses mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang sedang diwawancarai. Teknik wawancara dapat dijelaskan sebagai metode untuk memperoleh data melalui interaksi langsung dan komunikasi tatap muka dengan informan yang menjadi subjek penelitian.³ Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Semi terstruktur merupakan pengembangan (perpaduan) dari dua macam panduan wawancara tersebut (tidak terstruktur dan terstruktur).⁴ Data yang digali melalui teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang tradisi *baayun maulid* melalui perpektif tokoh masyarakat yang terlibat dalam Majelis Ulama Indonesia di Kota Banjarmasin. Dalam proses wawancara, penting bagi peneliti untuk mendengarkan dan mencatat apa yang diungkapkan oleh informan.⁵

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa atau kegiatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian yang berbentuk tulisan, gambar dan hasil rekaman yang berkaitan dengan tradisi *baayun maulid*. Jika terdapat kesalahan atau ketidakakuratan, peneliti dapat dengan mudah merevisinya karena sumber data tersebut tetap dan tidak berubah.⁶

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang sangat signifikan dalam penelitian, yang melibatkan proses sistematis untuk mencari dan mengatur data yang diperoleh dari wawancara, catatan

³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Vol. 1 (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011): 75.

⁴Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Vol. 1 (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015): 251.

⁵Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Vol. 1 (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021): 83-84.

⁶Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 149-150.

lapangan, serta dokumen. Selama proses ini data akan diklasifikasikan dalam kategori-kategori yang relevan lalu diuraikan lebih detail menjadi unit-unit yang lebih spesifik. Selanjutnya, dilakukan sintesis data untuk mengidentifikasi pola atau temuan penting yang muncul. Dalam proses analisis ini, peneliti akan memilih data yang dianggap signifikan dan bernilai untuk dipelajari lebih lanjut. Dengan demikian, hasil analisis data akan digunakan untuk membuat kesimpulan yang dapat dipahami dengan baik oleh peneliti sendiri maupun oleh orang lain yang membaca atau menggunakan hasil penelitian tersebut.⁷

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data berupa data yang didapat dari hasil wawancara semi terstruktur (perpaduan antara terstruktur dan tidak terstruktur), dokumentasi dan lain-lain. Pada tahap wawancara semi terstruktur, semua yang didengar akan dicatat ataupun direkam. Dengan demikian peneliti memperoleh data yang bervariasi dan valid.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Jumlah data yang diperoleh dari lapangan dapat menjadi cukup banyak, sehingga penting untuk mencatat dengan rinci dan teliti. Seiring berjalannya waktu, peneliti akan mengumpulkan lebih banyak data. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data adalah pemilihan data yang sesuai dan mendukung dalam penelitian penulis atau biasa disebut dengan penyederhanaan dan membuat data yang tidak perlu. Tujuannya adalah memastikan data yang telah dimiliki adalah data yang relevan dan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya.

⁷Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Vol. 1 (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021): 159-160.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan pemaparan data dalam bentuk gambar, grafik, bagan, tabel dan lain sebagainya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks naratif dan penulis menyajikan dalam bentuk teks.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Miles and Huberman menegaskan bahwa saat membuat kesimpulan dan melakukan verifikasi, kesimpulan awal yang disampaikan sifatnya sementara dan dapat berubah apabila tidak ada bukti yang kuat yang mendukungnya pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang sah dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut akan menjadi lebih meyakinkan dan dapat dianggap sebagai kesimpulan akhir.⁸

⁸Abdussamad, 1: 181.